

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pembuatan media audio visual dalam hal ini film dokumenter tentang Ludruk Irama Budaya di Taman Hiburan Rakyat (THR) di buat berdasarkan kenyataan yang terjadi agar sesuai dengan fakta yang ada serta menggunakan narasi untuk memaparkan hal yang tidak dapat digambarkan oleh visual.

Adapun kesimpulan dari pembuatan film ini yaitu:

1. Untuk memperkenalkan kesenian Ludruk Jawa Timur kepada masyarakat, digunakan film dokumenter tipe ekspositori yang menekankan pada penyampaian informasi dengan memaparkan/menjelaskan serangkaian fakta tentang kesenian Ludruk dalam bentuk narasi (audio) yang dikombinasikan bersamaan dengan gambar-gambar kesenian Ludruk dan tampilan pendukung.
2. Film dokumenter dibuat berdasarkan wawancara dan info terpercaya dari sumber-sumber yang memiliki keterkaitan langsung dengan kesenian Ludruk Jawa Timur dan Ludruk Irama Budaya. Tampilan gambar dan pesan dalam film, diambil langsung sebagaimana kondisi Ludruk saat ini tanpa intervensi dari penulis.

5.2 Saran

Penelitian yang dilakukan mengenai ludruk Irama Budaya Surabaya yang di aplikasikan kedalam sebuah film dokumenter diharapkan dapat menjadi pengetahuan dan pengenalan masyarakat yang menonton film tersebut mengenai ludruk. Keberadaan ludruk yang sudah mulai kurang peminatnya juga dapat diketahui masyarakat yang menonton film tersebut.

Dalam hal ni disarankan bagi peneliti selanjutnya dapat mengangkat tentang ludruk Irama Budaya dari aspek-aspek yang berbeda. Aspek yang berbeda seperti diangkat dari sebuah kisah nyata seorang pemain ludruk ataupun animasi pembelajaran bagi anak-anak mengenai kesenian ludruk.